

EVALUASI PROGRAM ANGKRINGAN BUKU PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015

PROGRAM EVALUATION OF ANGKRINGAN OF SCHOOL LIBRARY BOOK IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA 2015/2016

Oleh: Arief Bramantyo, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Ariefbramantyo@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui: (1) analisis pengadaan program, (2) Ketersediaan fasilitas pendukung, (3) hambatan dalam program, (4) Ketercapaian tujuan program. Penelitian bersifat evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Subyek yaitu ketua perpustakaan, pustakawan, peserta didik MAN 1 Yogyakarta. Penelitian model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces dan Product*) membahas setiap komponen pada program. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis dengan model interaksi Miles dan Huberman. Hasil evaluasi program yaitu, (1) Konteks mengenai analisis pengadaan program, tujuan program dan pedoman pelaksana, (2) Masukan mengenai ketersediaan koleksi buku beragam jenis dan lengkap, membantu siswa mengerjakan tugas, dan ketersediaan fasilitas yang ada sudah mendukung seperti kursi dan meja baca, grobak angkringan, tempat sampah dan papan informasi. Untuk fasilitas diperlukan pengadaan lagi karena mengalami kerusakan, (3) Pelaksanaan program sesuai prosedur, pelaksanaan program ada hambatan tenaga pengelola, fasilitas, ketersediaan buku, (4) Komponen produk, keberhasilan mencapai tujuan ditetapkan dan memberikan manfaat. Terdapat judgement program perlu perbaiki.

Kata kunci: *Evaluasi, Program Angkringan buku*

Abstract

This research purposes are to determine: (1) program need assessment, (2) the facilities availability, (3) the implementation obstacles, and (4) the goal achievement of angkringan book library program in MAN 1 Yogyakarta. This research used CIPP evaluation model. To test the data validity was used techniques and resources triangulation. To analyze the data was used Miles and Huberman interaction model. The results, (1) the context component the program was held to support the library competition, the program's purposes and implementation guidelines, (2) the inputs components are the books availability are already in various types and complete, and the facilities availability already supported such as chairs and reading table, grobak angkringan, bins, and information boards, but need to procure the facility again because there are some damages, (3) the program implementation process are in accordance with the procedures, there are obstacles from the management personnel, facilities, and the book availability, (4) the product components, the program was succeed to achieve the goals and provide benefits. The judgment is, this program still needs to be held and modified.

Keywords: *Evaluation, Angkringan Book Program*

PENDAHULUAN

Sebagai pusat informasi kehadiran sebuah perpustakaan mempunyai fungsi yang sangat penting di sekolah, Universitas maupun dikalangan masyarakat. Perpustakaan merupakan jendela dunia yang menyediakan berbagai informasi, sumber ilmu, sumber pengetahuan yang menjadi tulang punggung gerak majunya suatu lembaga pendidikan maupun non pendidikan. Dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 pasal

35 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang mengharuskan adanya ruangan belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, laboratorium, bengkel kerja dan sumber belajar yaitu perpustakaan.

Meilina Bustari (2006:6) menyampaikan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana dan prasarana yang ada di sekolah menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan dalam pasal 1

Undang- Undang perpustakaan Tahun 2007 disebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting di dunia pendidikan guna menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran pendidikan. Jika dalam pengelolaan perpustakaan lemah, kurang optimal, itu akan berpengaruh pula pada lembaga itu sendiri.

Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila siswa, guru dan warga sekolah lainnya dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan. Ibrahim Bafadal (2008: 25), perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila dalam perpustakaan tersebut tersedia berbagai macam bahan pustaka yang berkaitan social, politik, ekonomi, pendidikan maupun informasilainya. Sesuai dengan Undang- Undang pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 berisi bahwa setiap pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang dimana salah satunya dengan menyediakan perpustakaan. Untuk menunjang keberhasilan pengajaran, pembelajaran pendidikan di sekolah itu tidak hanya didorong dari guru yang mempunyai kompetensi professional, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah, tetapi salah satunya yaitu pengadaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah .

Peran perpustakaan sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana pendidikan harus mempersiapkan siswa menjadi pelajar sepanjang hayat. Adapun fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal Ibrahim (2006:6-8) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi *Edukatif*

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku- buku tersebut dapat membiasakan muid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Buku- buku yang tersedia sesuai dengan kurikulum sekolah

yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

2. Fungsi *Informatif*

Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan bahan- bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan- bahan yang bukan berupa buku (*Non Book Material*) seperti majalah, surat kabar, artikel, peta dan masih banyak lagi.

3. Fungsi Tanggung Jawab *Administratif*

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari- hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada hari ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap siswa berkunjung wajib menunjukkan kartu anggota perpustakaan. Apabila dalam peminjaman melewati batas peminjaman siswa maupun guru akan dikenakan denda per harinya.

4. Fungsi *Rekreatif*

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Hal ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat- tempat tertentu, tetapi secara psikologinya.

Dengan adanya perpustakaan berguna untuk memfasilitasi dan membantu siswa ataupun guru dalam mengerjakan tugas. Di negara kita indonesia kondisi perpustakaan sekolah yang ada sangat memperhatikan dan menyedihkan. Bahkan pada penelitian pada tahun 2006 lalu tidak semua sekolah mempunyai perpustakaan dan tidak semua perpustakaan mempunyai tenaga pustakawan, selain itu juga koleksi buku yang dimiliki terbatas. Hasil dari Metrotvnews.com, Jakarta 13 agustus 2015 , banyak disekolahkan di ibu kota mempunyai infrastruktur perpustakaan tidak mendukung seperti kurang ruangan yang sempit, tenaga pustakawan masih terbatas, belum mempunyai gedung sendiri, belum adanya rak- rak buku dan koleksi buku yang masih minim. Semua yang dijelaskan diatas itu hanya salah satu gambaran keadaan perpustakaan yang ada di Indonesia yang masih sangat jauh jika dibandingkan dengan negara- negara lainnya.

Beda halnya dengan perpustakaan yang ada di MAN 1 Yogyakarta dimana perpustakaan mempunyai suatu kebanggaan dengan mendapatkan juara 1 dalam lomba pengelolaan

perpustakaan tingkat SLTA (SMA/ SMK/ MA) se- Yogyakarta. Setelah dilakukan penilaian oleh tim juri tingkat nasional tanggal 8 juni 2015 telah ditetapkan MAN 1 Yogyakarta mutlak menjadi pemenang lomba sesuai dengan kriteria dan instrument penilaian yang ditetapkan oleh badan perpustakaan pusat dan daerah Yogyakarta.

Gambar 1. Pengumuman pemenang lomba perpustakaan tingkat SLTA (SMK/ SMA dan MA) 2015

No	Perpustakaan sekolah	Nilai	Juara
1	MAN 1 Yogyakarta	678	Juara 1
2	MAN II Wates, Kulonprogo	560	Juara 2
3	SMKN 1 Bantul	520	Juara 3
4	SMKN2 Yogyakarta	509	Juara 4

Sumber : BPAD, Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)

Di dalam pengelolaan perpustakaan sudah terbukti bahwa perpustakaan sekolah di MAN 1 Yogyakarta merupakan perpustakaan yang baik, dapat dilihat dari segi pengembangan perpustakaan, sarana prasarana yang ada di perpustakaan, koleksi yang lengkap sesuai dengan kurikulum, dan dapat dijadikan contoh untuk perpustakaan sekolah yang lainnya.

Meskipun sudah mempunyai perpustakaan yang baik dan bagus, di MAN 1 Yogyakarta masih ada kendala yaitu mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan, minat baca guru dan khususnya para siswa di sekolah dan pelayanan informasi di perpustakaan dirasa masih kurang optimal. Untuk tingkat kesadaran penggunaan koleksi dan membaca masih sangat kurang yang mana hal ini sangat penting untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Akan percuma saja jika mempunyai perpustakaan yang memadai, lengkap dan bagus tetapi yang berkunjung, yang memanfaatkan perpustakaan masih sangat kurang. Dalam mengatasi permasalahan ini, dalam meningkatkan pemanfaatan penggunaan koleksi dan minat baca siswa perpustakaan di MAN 1 Yogyakarta menggunakan strategi agar menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan dengan membuat 16 program unggulan yang dibentuk perpustakaan. Adapun program unggulan ada 14 program yaitu :

- a. Temu penulis
- b. Jumpa tokoh
- c. Nonton film bareng
- d. Layanan dan bimbingan riset
- e. Kajian kitab klasik
- f. Bedah buku
- g. Anugrah “ best reader “
- h. Angkringan buku
- i. Lomba klipping
- j. Majalah dinding
- k. Learning klipping
- l. Majalah dinding
- m. Learning park
- n. Layanan E-book
- o. Layanan malam hari
- p. Layanan OPAC

Angkringan buku perpustakaan ini merupakan salah satu program unggulan dalam pengembangan perpustakaan di MAN 1 Yogyakarta. Program yang tertera merupakan program unggulan untuk mewujudkan visi dan misi perpustakaan seperti menjadi sumber ilmu pengetahuan dan penunjang pendidikan untuk melejitkan jiwa mencapai Ulul Albab.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. penelitian evaluative merupakan penelitian terapan yang digunakan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan program, keterlaksanaan program. untuk model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi yang dikenalkan oleh *Stufflebeam* yaitu model evaluasi *CIPP* yang terdiri dari empat aspek konteks, evaluasi terhadap konteks masukan, kontek proses dan kontek capaian. Penelitian ini dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa informasi berupa hasil wawancara, catatan atau dokumentasi dan beberapa data kualitatif lainnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan C. Simanjuntak No. 60 Gondokusuman, Yogyakarta. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai selesai. Penelitian dilakukan dengan beberapa langkah yakni dari penyusunan proposal, perizinan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Target/Subjek Penelitian

Untuk subjek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan program angkringan buku perpustakaan, pendidik atau guru, pengurus program dan siswa. Objek penelitian adalah sifat keadaan (*Attributes*) dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Tatang.M.Amirin, 2009). Adapun yang menjadi objek penelitian adalah program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti melakukan kegiatan di lapangan untuk mendapatkan fenomena yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah itu peneliti memulai penyusunan prosposal dan melakukan penelitian di lapangan. Peneliti mengumpulkan data informasi melalui beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam program angkringan buku perpustakaan yang menyangkut dari aspek konteks, masukan, aspek proses dan aspek capaian dari program. semua data informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis data Miles Huberman. Setelah dianalisis maka hasilnya dibandingkan dengan pedoman, kriteria. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dan saran untuk program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, data hasil observasi dan data dari dokumen foto kegiatan program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. teknik dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti harus memilih narasumber yang berkompeten dan paham mengenai data yang dicari. Setelah melakukan wawancara peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi di lapangan untuk mengetahui kenyataannya. Kemudian peneliti melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat data dan informasi yang didapatkan melalui teknik wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 335) mengatakan Analisis data merupakan proses penyusunan sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

Dalam teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data model *Miles dan Huberman* yang dimana terdiri dari 3 tahapan yaitu data *condentation*, *data display* dan *conclusion drawing*. Langkah yang pertama yaitu kondensasi data meliputi kegiatan memilih dari semua kumpulan data – data kemudian dipilih kembali data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Langkah kedua yang dilakukan yaitu penyajian data mengarah pada penyederhanaan sekaligus penampilan data dalam bentuk paparan yang terorganisir sehingga peneliti dapat menyusun dan mendapat gambaran mengenai evaluasi program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan meurapakan akhir dalam pembuatan suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa data deskriptif tentang

evaluasi program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP pada program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta yang dilakukan sebagai berikut adalah hasil dan pembahasannya. Program angkringan buku perpustakaan merupakan program unggulan yang dibentuk oleh pengelola perpustakaan MAN 1 Yogyakarta disamping untuk meningkatkan pemanfaatan penggunaan koleksi tujuan awalnya yaitu untuk menunjang dalam perlombaan perpustakaan tingkat nasional se Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan juni 2015.

Evaluasi Komponen Kontek (*Context*)

Komponen kontek program angkringan meliputi analisis kebutuhan pengadaan program yang diharapkan bisa menunjang dan mendukung pada perlombaan perpustakaan tingkat nasional se-Daerah Istimewa Yogyakarta. bisa mempermudah pelayanan informasi dan pemanfaatan koleksi yang ada diperpustakaan bagi semua warga MAN 1 Yogyakarta guna meningkatkan akses sumber belajar efektif, cepat dan tepat, memperluas wawasan IMTAQ dan IPTEK.

Evaluasi Komponen (*Input*)

Evaluasi komponen input meliputi ketersediaan fasilitas pada program angkringan buku perpustakaan sudah bisa dikatakan cukup, dan layak digunakan oleh pengunjung meliputi tersedianya kursi baca, meja baca dan tentunya grobak angkringan buku. tetapi untuk pemilihan pembuatan bahan perlu diperhatikan lagi karena dalam pembuatan saat ini hanya menggunakan bahan grabak (tanah liat) yang dapat menyebabkan kerusakan dari pada bahan dari kayu contohnya. Ketersediaan buku yang ada diangkringan sudah beraneka ragam mulai dari buku bacaan, Koran, jurnal, bulletin, buku pelajaran, majalah, karya tulis guru dan siswa, terbitan berkala dan lainnya. Akan tetapi dalam penyediaan buku terkadang tidak sesuai dengan

apa yang dibutuhkan siswa maupun guru pada hari tertentu.

Evaluasi Komponen Proses (*Process*)

Evaluasi komponen proses meliputi petugas pengelola program yang dimana melibatkan semua pegawai pengelola perpustakaan MAN 1 Yogyakarta tersebut. Namun terkadang pegawai merasa keberatan dengan pekerjaan ganda harus membagi antara mengelola perpustakaan dan program unggulan perpustakaan lainya seperti program angkringan buku peprustakaan. Untuk pelaksanaan program sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan mulai dari persiapan program, pelaksanaan program, dan penutupan program. jam layanan program angkringan hanya pada saat jam istirahat tepatnya pada pukul 10.15 dan pukul 12.15 sampai perpustakaan tutup. Selanjutnya mengenai tata tertib yang terdapat di angkringan buku telah diikuti oleh semua pengunjung seperti berpakaian rapi, mengisi buku absensi pengunjung, dilarang mencoret dan merusak fasilitas, buku yang terdapat tidak boleh dipinjam. Dalam pelaksanaan program muncul hambatan seperti koleksi buku masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan warga sekolah, sarana dan prasarana yang ada mengalami kerusakan seperti meja dan kursi dalam pemilihan bahan harus diperhatikan kembali, dan yang terakhir yaitu petugas pengelolaan harus ditambah jumlahnya agar lebih focus dalam pengelolaan perpustakaan maupun terhadap program unggulan perpustakaan lainya. Untuk grobak angkringan yang tersedia kini hanya bisa menampung kira – kira 30 jenis buku kalau bisa grobak diperbaharui kembali.

Evaluasi Komponen Capaian (*Output*)

Evaluasi komponen output bisa dilihat dari bagaimana program angkringan berjalan sejauh mana. Tidak lain dilihat dari ketercapaian tujuan dari program tersebut atau bisa dilihat dari dampak dan manfaat yang diberikan dengan adanya program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Progam angkringan bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi kepada semua civitas sekolah MAN 1 Yogyakarta lebih mudah

memanfaatkan koleksi buku perpustakaan baik dalam membantu mengerjakan tugas sekolah, menambah wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan minat baca dan memunculkan kreatifitas siswa di bidang karya tulis ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan adanya dorongan dan dukungan dari siswa, guru yang turut berkontribusi memanfaatkan program angkringan buku. selain itu dengan adanya program unggulan angkringan buku bisa menunjang dalam perlombaan perpustakaan dan mendapatkan juara 1, Bisa dijadikan sebagai sumber belajar guru dan siswa, mempermudah pelayanan dalam pemanfaatan koleksi buku perpustakaan. Pada kenyataannya dengan adanya program angkringan buku dapat memberikan dampak positif bagi MAN 1 Yogyakarta dimana dapat meningkatkan belajar siswa, menambah wawasan pengetahuan siswa, meningkatkan pemanfaatan buku koleksi perpustakaan. Tetapi dengan melihat adanya kendala dalam pengelolaan program angkringan hal ini memunculkan suatu pengambilan keputusan untuk keberlangsungan program angkringan harus dilakukan modifikasi atau perbaikan dalam pengelolaan, petugas pengelola, ketersediaan buku maupun sarana prasarananya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen Konteks (*Cotext*)

Program angkringan buku Perpustakaan MAN 1 Yogyakarta dari komponen konteks sesuai dengan tujuan Perpustakaan di MAN tersebut yaitu: a) Memberikan pelayanan informasi, b) mengembangkan bakat karya tulis siswa, c) sebagai sumber belajar, d) menambah wawasan ilmu pengetahuan, e) mengembangkan minat baca, dan f) mempermudah pemanfaatan koleksi buku perpustakaan.

2. Komponen Masukan (*Input*)

Komponen masukan program angkringan merupakan fasilitas pendukung seperti

ketersediaan meja, kursi baca, grobak angkringan dan ketersediaan koleksi buku. Fasilitas yang ada di program angkringan buku terdapat meja sejumlah 5 buah, kursi 8 buah, grobak angkringan, dan madding (papan informasi). Adanya grobak angkringan buku dapat mewujudkan tujuan program sebagai sumber belajar, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan mengembangkan budaya membaca dikalangan siswa, karena di grobak angkringan dapat menampung berbagai jenis buku kurang lebih 35 eksemplar buku. meskipun ketersediaan buku beranekaragam namun siswa masih merasa kekurangan referensi terutama pada buku pelajaran. Fasilitas lain terdapat 5 meja dan 8 kursi baca yang didesain unik, kreatif serta dapat dipindahkahkan sesuai dengan keinginan sendiri. Keunikan dari desain meja dan kursi ini dapat memunculkan daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke angkringan dan tentunya pasti akan membuat pengunjung memanfaatkan buku untuk dibaca. Jumlah ketersediaan meja dan kursi sudah memadai, aman dan dapat digunakan oleh semua siswa secara bergantian yang dibuktikan dengan buku kunjungan siswa. Dengan demikian fasilitas yang ada di program angkringan buku perpustakaan dapat mendorong dan menunjang keterlaksanaan program.

3. Komponen Proses

Komponen proses program angkringan buku perpustakaan mencakup petugas pengelola program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Petugas yang ada di program angkringan buku perpustakaan mempunyai kualifikasi dan keahlian di bidang perpustakaan. Kualifikasi dan keahlian yang dimiliki petugas pengelola program angkringan buku perpustakaan dapat mendorong keterlaksanaan program angkringan dengan lancar. Petugas program angkringan dapat mengelola program sesuai dengan tata tertib yang berlaku di angkringan buku perpustakaan. Dengan demikian dapat mewujudkan tujuan dari program yaitu dapat memberikan pelayanan informasi dan mempermudah pemanfaatan buku koleksi yang ada di angkringan buku perpustakaan. Meskipun

demikian jumlah tersebut masih dirasa kurang karena petugas angkringan buku perpustakaan juga sebagai petugas perpustakaan.

4. Komponen Produk Capaian (*Product*)

Komponen produk dapat dilihat dari ketercapaian tujuan program angkringan dan dapat dilihat dari komponen kontek, input dan proses. Adapun ketercapaian tujuan program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta sebagai berikut :

a. Sebagai Pelayanan Informasi

Program angkringan buku merupakan salah satu dari program pengembangan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta menyediakan berbagai buku yang berfungsi sebagai informasi yang bermanfaat bagi siswa dan guru MAN 1 Yogyakarta. program angkringan buku memberikan pelayanan informasi dengan menampilkan buku yang sudah dirinci oleh petugas pengelola ke grobak angkringan yang telah disediakan di luar halaman perpustakaan.

b. Sebagai Sumber Belajar

Angkringan buku perpustakaan yang ada di MAN 1 Yogyakarta digunakan kebanyakan oleh siswa dan guru untuk tempat belajar bersama. Selain itu bisa digunakan mengerjakan tugas dari guru seperti membuat klipping, tugas *resume* dan *essay* karena disana tersedia buku, tempat meja dan kursi yang bisa mendukung agar angkringan bisa dijadikan tempat belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta dapat dijadikan sumber belajar bagi guru, siswa ataupun tamu MAN 1 Yogyakarta tersebut. Banyak siswa yang berkunjung angkringan buku untuk mengerjakan tugas sekolah seperti klipping, cerpen, karya tulis, *resume* dan *essay*.

Selain itu di angkringan buku perpustakaan mempunyai beranekaragam jenis buku yang dapat dijadikan sumber belajar bagi para pengunjung. Adapun jenis buku-buku yang tersedia sangat bermanfaat menambah ilmu dan pengetahuan seperti majalah, tabloid,

bulletin guru dan siswa, karya tulis dan ilmiah ada juga mata pelajaran.

Disamping adanya ketersediaan buku angkringan buku dapat dijadikan tempat sumber belajar didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia di sana. Sarana dan prasarana di angkringan buku perpustakaan meliputi kursi, meja dan tentunya grobak angkringan yang masih dalam kondisi layak digunakan oleh pengunjung. Tersedianya kursi dan meja baca di angkringan hal ini menjadikan angkringan bisa digunakan sebagai tempat belajar sekaligus sumber belajar bagi semua pengunjung.

c. Memudahkan Pelayanan Dalam Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan.

Program angkringan dapat memberikan kemudahan pelayanan dalam pemanfaatan buku koleksi buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta. Semua warga sekolah MAN 1 Yogyakarta dapat mengunjungi dan menggunakan angkringan buku perpustakaan dengan mudah tidak seperti perpustakaan, pada angkringan bisa dengan mudah menggunakan tanpa menggunakan kartu anggota. Tamu sekolah pun juga dapat berkunjung ke angkringan hanya dengan mengisi buku absensi saja.

Pengunjung dapat dengan mudah, memilih sendiri buku apa saja yang ingin diperlukan dan dibaca. Selain itu juga program angkringan dengan memberikan pelayanan yang mudah, itu dapat membawa pengaruh positif seperti menarik siswa untuk membudayakan diri membaca karena angkringan mempunyai daya tarik tersendiri seperti angkringan dibentuk outdoor untuk membentuk suasana baru, selain itu juga di angkringan pengunjung juga bisa membaca sambil membaca cemilan ataupun minuman.

d. Mengembangkan Kegemaran Membaca Siswa

Program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta diharapkan dapat menarik dan menggugah kegemaran membaca siswa. budaya membaca dikalangan siswa sangatlah penting untuk mendapatkan

program angkringan buku perpustakaan mempunyai disain yang unik, kreatif dan tentunya buku- buku yang tersedia tidak hanya edukasi melainkan bersifat rekreasi menjadi hiburan tersendiri.

e. Mengembangkan Bakat Karya Tulis Siswa

Tujuan lain dari program angkringan yaitu mengembangkan bakat karya tulis siswa. Program angkringan buku bisa mengarah ke pengembangan bakat karya tulis siswa hal ini bisa dilihat dari koleksi buku yang ada di angkringan terdapat karya tulis dari guru seperti bulletin, karya ilmiah, makalah, klipping, majalah. Dengan seiringnya waktu bermunculan karya tulis siswa ditampilkan di angkringan seperti bulletin siswa, puisi, klipping.

f. Menambah Wawasan Ilmu Pengetahuan

Ketersediaan buku koleksi yang berbagai jenis diangkringan buku perpustakaan tentunya dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pengguna angkringan buku perpustakaan. Buku yang tersedia di angkringan jenisnya bervariasi dari yang bersifat rekreasi, edukatif, referensi, kamus dan sebagainya. Dari berbagai penjelasan dapat ditarik kesimpulan bahwa program angkringan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan catatan menggunakan buku secara sungguh-sungguh.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan pada program angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta terdapat temuan-temuan seperti munculnya hambatan dalam komponen masukan (*input*) dan masukan (*proses*) pelaksanaan program angkringan. Berangkat dari temuan tersebut maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Komponen Masukan (*Input*)

Fasilitas di angkringan buku perpustakaan MAN 1 Yogyakarta sebagaimana mengalami kerusakan berupa pecah dan retak pada meja dan kursi baca. Hal ini dikarenakan fasilitas tersebut terbuat dari

bahan grabah yang dirasa kurang kokoh. Sehingga peneliti menyarankan kepada pengelola program angkringan buku perpustakaan untuk menggunakan bahan yang lebih kokoh dan kuat misalnya menggunakan bahan dari kayu.

Buku koleksi yang terdapat di angkringan dirasa masih kurang karena tidak sesuai kebutuhan siswa terutama pada buku pelajaran. Hal ini dapat menghambat siswa mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dengan demikian peneliti menyarankan kepada petugas pengelola untuk membuat daftar permintaan buku yang dibutuhkan siswa. Setelah itu, pengelola dapat menyerahkan daftar permintaan tersebut kepada pihak sekolah untuk melakukan pengadaan buku koleksi di periode berikutnya.

2. Komponen proses (*Process*)

Dari hasil penelitian, petugas pengelola program angkringan buku perpustakaan masih dirasa perlu ada penambahan petugas kembali, karena pada waktu tertentu petugas melaksanakan pekerjaan ganda (*double job*) selain menjaga program angkringan juga menjaga perpustakaan pusat sehingga mempunyai beban kerja yang lebih berat. Dengan demikian peneliti menyarankan untuk melakukan perekrutan petugas dalam membantu pengelolaan program angkringan dan perpustakaan MAN 1 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sofian Effendi. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Pp No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Perpustakaan Nasional.
- UU SISDIKNAS No. 23 Tahun 2003, UU No. 43 Tahun 2007
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007
- [Http://Www.Bpadjogja.Info/Article/News/Site/View/Id/674/T/Pengumuman-Pemenang-Lomba-Perpustakaan-Tingkat-Sltasmasmkma](http://www.bpadjogja.info/article/news/site/view/id/674/t/pengumuman-pemenang-lomba-perpustakaan-tingkat-sltasmasmkma). Diakses tanggal 03 oktober 2015